BAB III
ELABORASI TEMA

3.1 Pengertian Tema

Tema yang diangkat dalam perancangan Pusat Kajian Islam bagi Generasi Muda ini adalah ***Sequence of Movement*.** Di mana ini memiliki arti bahwa setiap ruang akan mempunyai ciri urut-urutan dengan penghentian tetap dengan jalur yang telah direncanakan dan memiliki hubungan antar ruang yang menerus dengan maksud pengunjung secara tidak sadar mengikuti alur yang ada untuk mendapatkan pengalaman ruang.

Menurut Moretti dalam diskusi St. Peter's mengatakan "Sequence memiliki nilai emosional yaitu yang terdiri dari *Pressure* (*access doors*), *Limited Liberation* (*atrium*), *Opposition* (*Atrium Walls*), *Very Short Pressure* (*Basilica Doors*), *Total Liberation* (*Transversal of Nave)*, *Final Contemplation* (*Space of Central System*).

3.2 Elaborasi Tema

Teori Moretti akan menjadi acuan dalam perancangan desain dengan mengalurkan ruang atau sequence dengan permainan emosional di dalamnya Diana urut-urutan terdiri dari *Pressure, Limited Liberation, Opposition, Very Short Pressure, Total Liberation, Final Contemplation.*

Penerapan tema ini sendiri merupakan penerapan permainan bentukan ruang yang memiliki urutan dengan menampilkan variasi set tertentu, perulangan bentukan, penyatuan, pengulangan, inversi, penggantian, metamorfosa, dan bahkan peleburan dengan itu semua dapat diaplikasikan ke dalam transformasi ruang ataupun program ruang pada bangunan. Sehingga pengunjung akan merasakan pengalaman ruang dan diharapkan akan memberi kesan. Sebagaimana dari tujuannya yang ingin

mengenalkan kebudayaan Islam kepada generasi muda dengan cara yang lebih ringan yaitu penerapan intisari ajaran islam yang langsung diaplikasikan ke bangunan.

Dalam hal ini surat *Al-fatihah* akan menjadi panduan dalam *sequencenya*, di mana *Al-fatihah* adalah surat pembuka dalam *Al-quran* dan juga intisari dari *Al-quran*. Yang nantinya diharapkan akan menjadi siar dan mengenalkan Islam secara tidak langsung kepada pengunjung. Dengan memadukan (akulturasi) Teori Moretti dengan surat Al-fatihah (pengambilan ayat-ayat di dalamnya). Akan memberi pengalaman ruang dengan nilai islami.

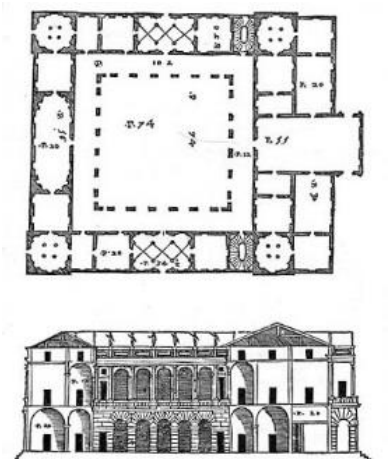
3.3 Studi Literatur Kasus dengan Tema Sejenis

1. Palladio Palazzo Thiene, Vicenza. Itali

Palazzo Thiene merupakan sebuah istana pada abad 15 - 16 di Vicenza, Italia utara, yang dirancang untuk Marcantonio dan Adriano Thiene, pada tahun 1542, dan direnofasi kembali oleh Andrea Palladio pada tahun 1544. Pada tahun 1994 istana termasuk dalam Situs Warisan Dunia oleh UNESCO. Istana ini digunakan sebagai markas bersejarah bank dan juga *host* beberapa pameran dan acara budaya.



Gambar 3.1 : Palazzo Thiene
Sumber :
http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/7/7d/Palazzo_Thiene_Bonin_Longare_Vicenza_centro_storico.jpg



Gambar 3.2 : Denah & Tampak Palazzo Thiene
Sumber :
http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/2/2f/Palazzo_Thiene_Quattro_Libri.jpg

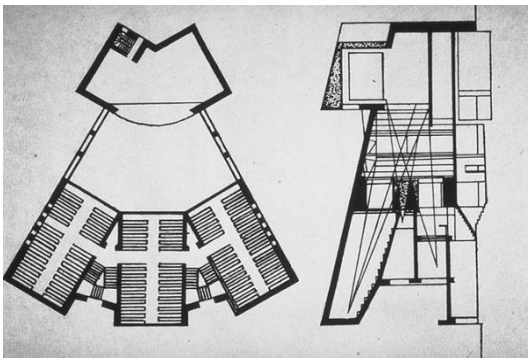
Pembagian ruang yang berpola dan simetris mencirikan adanya sebuah urut-urutan dalam pencapaian ruang. Besaran dan bentukan ruang yang memiliki kemiripan antara sayap kanan dan sayap kiri menandakan adanya pola tertentu dalam penentuan denah demi menciptakan sebuah sequence di dalamnya.

2. The Rusakov Workers' Club

The Rusakov Workers 'Club, Moskow adalah contoh penting dari arsitektur konstruktivis. Dirancang oleh Konstantin Melnikov, itu dibangun pada tahun 1927-1928. Klub ini dibangun dengan konsep berbentuk kipas, dengan tiga bidang beton terkantilever naik di atasnya. Masing-masing volume ini dapat digunakan sebagai sebuah auditorium yang terpisah, dan dapat dikombinasikan yang menghasilkan kapasitas lebih dari 1.000 orang. Di belakang bangunan adalah kantor yang lebih konvensional. Satu-satunya bahan yang terlihat adalah penggunaan beton dalam konstruksinya, batu bata dan kaca. Bangunan ini memiliki ekspresi yang dinyatakan dalam bentukan eksteriornya dengan menggambarkan sebagai "tegang otot".



Gambar 3.3 : The Rusakov Workers' Club
Sumber :
http://farm5.staticflickr.com/4092/4954357917_cb9438873e_s.jpg



Gambar 3.4 : Denah The Rusakov Workers' Club
Sumber :
http://www.arthistory.upenn.edu/spr01/282/w6c2i16.jpg